

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Langkah-langkah Penelitian

Ada beberapa langkah yang harus peneliti tempuh dalam melakukan penelitian studi kepustakaan yaitu sebagai berikut:<sup>1</sup>

1. Mendaftar semua variable yang perlu diteliti.
2. Mencari setiap variable pada "*subject encyclopedia*".
3. Memilih deskripsi bahan-bahan yang diperlukan dari sumber-sumber yang tersedia.
4. Memeriksa indeks yang memuat variable-variabel dan topik masalah yang diteliti.
5. Selanjutnya yang menjadi lebih khusus adalah mencari artikel-artikel, buku-buku, dan biografi yang sangat membantu untuk mendapatkan bahan-bahan yang relevan dengan masalah yang diteliti.
6. Setelah informasi yang relevan ditemukan, peneliti kemudian "*mereview*" dan menyusun bahan pustaka sesuai dengan urutan kepentingan dan relevansinya dengan masalah yang sedang diteliti.
7. Bahan-bahan informasi yang diperoleh kemudian dibaca, dicatat, diatur, dan ditulis kembali. Untuk keperluan ini biasanya peneliti dapat menggunakan dua macam kartu, yaitu kartu bibliografi (*bibliography card*) dan kartu catatan (*content card*). Agar dapat dibedakan, kedua kartu tersebut dapat berbeda namanya. Kartu bibliografi dibuat untuk mencatat keterangan tentang judul buku, majalah, surat kabar, dan jurnal. Catatan

---

<sup>1</sup> Mestika Zed, *Metodologi Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), h. 16-23.

pada kartu biografi berisikan nama pengarang, judul buku, penerbit, dan tahun penerbitannya. Sedangkan pada kartu catatan atau content card, peneliti dapat menulis kutipan (*quotation*) dari tulisan tertentu, saduran, ringkasan, tanggapan atau komentar peneliti terhadap apa yang telah dibaca.

8. Dalam langkah terakhir, yaitu proses penulisan penelitian dari bahan-bahan yang telah terkumpul dijadikan satu dalam sebuah konsep penelitian.

Jika langkah-langkah penelitian kepustakaan diatas diarahkan pada penelitian yang dilakukan oleh penulis maka langkahnya adalah sebagai berikut:

- a. Menulis, menelaah, sekaligus memahami tentang judul yang dijadikan penelitian.
- b. Mendaftar semua variable yang perlu diteliti dalam hal ini adalah tentang Pendidikan Akhlak Menurut Ibnu Miskawaih dan al-Ghazali dan Relevansinya dengan Pendidikan Karakter
- c. Mencari setiap variable tersebut pada "*subject encyclopedia*" berikut definisi setiap variabel yang ada. Mendeskripsikan bahan-bahan yang diperlukan dari sumber-sumber yang tersedia yang ada kaitannya dengan judul penelitian, serta buku-buku yang secara langsung berhubungan dengan pembahasan penelitian.
- d. Mereview semua bahan pustaka lalu kemudian melakukan proses analisis data yang bersumber dari literatur atau referensi yang telah ada.

## B. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara bertindak menurut sistem aturan atau tatanan yang bertujuan agar kegiatan praktis terlaksana secara rasional dan terarah dapat mencapai hasil yang optimal.<sup>2</sup> Atau dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu.<sup>3</sup>

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian yang mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam materi yang terdapat dalam kepustakaan (buku). Sifat data yang dikumpulkan bercorak persepsi, kata-kata, pemikiran, temuan dan pendapat-pendapat para ahli terhadap persoalan yang sedang dibahas, tidak menggunakan alat pengukuran kuantitatif.<sup>4</sup> Dengan menggunakan pendekatan deskriptif analisis yaitu pencarian berupa fakta, hasil, dan ide pemikiran seseorang dengan cara mencari, menganalisis membuat interpretasi serta melakukan generalisasi terhadap hasil penelitian yang dilakukan.<sup>5</sup>

Data yang diteliti berupa naskah-naskah atau majalah-majalah yang bersumber dari khazanah kepustakaan. Prosedur dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan data deskriptif yang berupa data tertulis setelah dilakukan analisis pemikiran (*concrete analyse*) dari suatu teks.<sup>6</sup>

Pendekatan berikutnya yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan filosofis. Menurut Karl Jaspers yang dikutip oleh Sudarto dalam bukunya Metodologi Penelitian filsafat, mengatakan bahwa “Filsafat adalah

---

<sup>2</sup> Anton Baker, *Metode-Metode Penelitian Filsafat*, (Yogyakarta: Karnisius, 1986), h. 55

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 3

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), h. 310

<sup>5</sup> Mindzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1999), h. 62

<sup>6</sup> Steven Adam J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), h. 3

ilmu yang menyelidiki dan menentukan tujuan akhir serta makna terdalam dari realita manusia. Ia juga menambahkan bahwa ilmu filsafat mempertanyakan substansi atau obyek yang diselidiki, dan menempatkan obyek itu untuk dipahami secara utuh totalitasnya.<sup>7</sup>

Adapun teknik penulisan dalam penelitian ini penulis berpedoman kepada buku pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh IAIN Imam Bonjol Padang, kecuali hal-hal khusus yang belum diatur dalam buku tersebut, maka akan dipergunakan teknik lain sesuai dengan saran dan persetujuan dari pembimbing penulis tesis ini.

### C. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data disini adalah subyek dari mana data diperoleh.

#### 1. Sumber Primer

Data primer adalah rujukan data pokok yang dipergunakan dalam penelitian atau sumber informasi yang secara langsung berkaitan dengan tema yang menjadi pokok pembahasan.<sup>8</sup> Adapun yang dijadikan sebagai sumber data primer dalam penelitian ini adalah:

- a. Ibnu Miskawaih, *Tahdzib al-Akhlak*, (Beirut : Darul al-Kutub al-Ilmiah, 1329 H dan terjemahannya Ibnu Miskawaih, *Tahdzib al-Akhlak*, Ter. Helmi Hidayat, *Menuju Kesempurnaan Akhlak*, (Bandung: Mizan, 1994). Menjelaskan tentang hakekat budi pekerti yang baik, penerimaan akhlak akan perobahan dengan latihan, sebab untuk tercapainya akhlak yang baik, jalan-jalan untuk mengetahui

---

<sup>7</sup> Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 1996), h. 7-8

<sup>8</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research*, (Bandung: Tarsiti, 2000), h. 78

penguraian jalan-jalan menuju ke perbaikan akhlak dan latihan jiwa, tanda-tanda untuk mengetahui penyakit hati, jalan yang memberitahukan kepada manusia kekurangan dirinya, dalil-dalil agama (yang diambil dari firman Allah Ta'ala dan hadits Nabi saw) tentang jalan pengobatan hati, dengan meninggalkan segala nafsu syahwat, tanda-tanda kebagusan akhlak, jalan tentang latihan anak-anak pada permulaan pertumbuhannya, syarat-syarat kemauan dan mukaddimah mujahadah (pendahuluan perjuangan menentang hawa nafsu).

- b. Al-Ghazali, *Ihya Ulum ad-Din*, (Beirut: Cet. III Daru al-Fikri, 1411 H), dan terjemahannya Al-Ghazali, *Ihya Ulmu al-Din*, Ter. Muhamamd Al-Baqir, *Mengobati Penyakit Hati Membentuk Akhlak Mulia*, ( Bandung: Mizan, 2015). Menjelaskan tentang tanda-tanda penyakit hati dan kesembuhannya, cara mengetahui kekurangan-kekurangan diri, latihan kejiwaan untuk mengendalikan nafsu, Melatih jiwa anak sejak dini demi menumbuhkan akhlak mulia.

*Ringkasan Ihya 'Ulumuddin*, Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2014. Menjelaskan tentang biografi singkat Al-Ghazali serta membahas permasalahan yang berbeda terkait dengan amalah ibadah seperti ilmu dan belajar, akidah, akhlak, rahasia bersuci, shalat, zikir, do'a, serta pembahasan lainnya.

## 2. Sumber Sekunder

Sedangkan data sekunder adalah kesaksian atau data yang tidak berkaitan langsung dengan sumber aslinya. Data ini mencakup

kepuustakaan yang berwujud buku-buku penunjang, jurnal dan karya-karya ilmiah lainnya yang ditulis atau diterbitkan oleh studi selain bidang yang dikaji yang membantu penulis berkaitan dengan pemikiran yang dikaji. Sumber data sekunder bertujuan untuk melengkapi data-data primer.<sup>9</sup> Adapun yang dijadikan sebagai sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah:

- a. Suwito, *Filsafat Pendidikan Akhlak Ibn Miskawaih*, Yogyakarta : Belukar, 2004
- b. Mohammad Nasir Omar, *Falsafah Akhlak*, Selangor: Universitas Kebangsaan Malaysia, 2015
- c. Istighfarotur Rahmadiyah, *Penidikan Etika, Konsep Jiwa Etika Perspektif Ibnu Miskawaih dalam Kontribusinya di Bidang Pendidikan*, Malang: UIN-Maliki Press, 2010
- d. M. Yatim Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Quran*, Jakarta : AMZAH, 2007.
- e. M. Abdul Qadir Ahmad, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008
- f. M. Athiyah al Ibrasyi, *Prinsip-Prinsip Dasar Pendidikan Islam*, Bandung : Pustaka Setia, 2003
- g. Zainuddin Ali, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2008, Cet. Ke-2
- h. Amin Abdullah dan Rahmat, *Pendidikan Islam dan Tantangan Globalisasi, Buah Pikiran seputar; Filsafat, Politik, Ekonomi, Sosial dan Budaya*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2004
- i. Rosihon Anwar, *Akhlak Taswuf*, Bandung: Pustaka Setia, 2010
- j. Nuraini Asriati, “Grand Design Pendidikan Karakter Berbasis Sekolah”, *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan (J-VIP)* Vol. 6, No. 3 2011
- k. Doni Koesoema, *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Modern*, Jakarta : Grasindo, 2007

---

<sup>9</sup> Chalid Narbuko, *Abu Ahmad, Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), h.

- l. Sirajuddin Zar, *Filsafat Islam Filosof dan Filsafatnya*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007. Menjelaskan pemikiran para tokoh filosof muslim klasik yang telah menghasilkan ijtihad dengan tetap berpedoman pada Al-Quran dan Hadis.
- m. Kementerian Pendidikan Nasional, *Kerangka Acuan Pendidikan Karakter Tahun Anggaran 2010* Jakarta: Direktorat Ketenagaan Kementerian Pendidikan Nasional, 2010
- n. Retno Listyarti, *Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, Inovatif, dan Kreatif*, Jakarta : Erlangga, 2012
- o. Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter; Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, Jakarta : Sinar Grafika, 2011
- p. dan sumber-sumber lain yang mendukung.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal atau keterangan-keterangan atau karakteristik-karakteristik sebagian atau seluruh elemen yang akan mendukung penelitian.<sup>10</sup> Dalam tahapan pengumpulan data, prosedur yang penulis gunakan dalam penelitian ini ada tiga tahap, yaitu:<sup>11</sup>

1. Tahap orientasi, yaitu penulis mengumpulkan data secara umum yang berkenaan dengan Ibnu Miskawaih dan Imam Al-Ghazali, biografinya, karyanya, pemikirannya, dan hal-hal yang menarik serta kajian tokoh terhadapnya.
2. Tahap eksplorasi, yaitu pengumpulan data dilakukan lebih terarah sesuai dengan fokus studi. Fokus studi tersebut adalah tentang Pendidikan Akhlak Ibnu Miskawaih dan Imam Al-Ghazali dan Relevansinya dengan Pendidikan Karakter di Indonesia.

<sup>10</sup> Marjono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 83

<sup>11</sup> Arief Furchan dan Agus Maimun, *Studi Tokoh: Metode Penelitian Mengenal Tokoh*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h 47

3. Tahap studi terfokus, yaitu penulis mulai melakukan studi secara mendalam yang terfokus pada masalah pemikiran Ibnu Miskawaih dan Imam Al-Ghazali tentang Pendidikan Akhlak yang dianggap penting dalam relevansinya dengan Pendidikan Karakter di Indonesia.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan salah satu rangkaian kegiatan penelitian yang amat penting dan menentukan. Menurut Patton analisis data adalah suatu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.<sup>12</sup>

Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Metode yang dimaksudkan bahwa analisis bertolak dari data-data dan bermuara kepada kesimpulan-kesimpulan umum. Adapun teknis analisis data menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) yaitu penelitian yang dilakukan terhadap informasi yang di dokumentasikan dalam rekaman, gambar, suara, maupun tulisan. Adapun langkah-langkah analisis data yaitu:

1. Memilih dan menetapkan pokok bahasan yang akan dikaji
2. Mengumpulkan data-data yang sesuai dengan pokok bahasan melalui buku-buku maupun sumber lainnya
3. Menganalisis dan mengklarifikasi data
4. Mengkomunikasikannya dengan kerangka teori yang digunakan.<sup>13</sup>

<sup>12</sup> Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner*, (Yogyakarta: Paradigma, 2012), h.

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *op. cit*, h. 309